

Peningkatan Strategi Sistem Informasi pada Apotek Kita Sehat Menggunakan Pendekatan Metode VRIO dan SWOT

Audy Cahya Bezita

Universitas Amikom Purwokerto

Jln. Letjen pol sumarto, Kota Purwokerto Utara, 53127, Indonesia

audycb15@gmail.com

Abstract. *Pharmacies serve as essential pharmaceutical service facilities within the healthcare system, primarily responsible for drug distribution and community health support. This study aims to formulate an information system improvement strategy for Apotek Kita Sehat by integrating the VRIO (Value, Rarity, Imitability, Organization) and SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) frameworks. This method uses descriptive qualitative research techniques by collecting data in the form of interviews, observations, and documentation studies. Findings indicate that the current information system at Apotek Kita Sehat holds strategic value in enhancing operational effectiveness, particularly in administrative processes and drug inventory management. Furthermore, SWOT analysis yields alternative strategies that prioritize leveraging internal strengths to address external threats and market dynamics. The results of the analysis conducted at Apotek Kita Sehat are expected to inform strategic decision-making regarding the development of a more integrated and sustainable information system.*

Keywords: Information System, VRIO, SWOT, Strategy, Pharmacy

Abstrak. Apotek merupakan salah satu bentuk fasilitas pelayanan kefarmasian yang berperan penting dalam sistem kesehatan, khususnya dalam penyediaan obat dan pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi peningkatan sistem informasi di Apotek Kita Sehat melalui integrasi pendekatan VRIO (*Value, Rarity, Imitability, Organization*) dan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Metode ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan di Apotek Kita Sehat memiliki nilai strategis dalam meningkatkan efektivitas operasional, khususnya pada tata kelola administrasi dan manajemen stok obat. Lebih lanjut, analisis SWOT menghasilkan strategi alternatif yang menekankan pemanfaatan kekuatan internal sistem informasi untuk merespons dinamika persaingan dan perubahan lingkungan eksternal. Dari hasil proses analisis yang dilakukan di Apotek Kita Sehat ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan sistem informasi yang lebih integratif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem Informasi, VRIO, SWOT, Strategi, Apotek

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong perubahan cara kerja apotek, termasuk pada Apotek Kita Sehat yang masih menghadapi keterbatasan integrasi sistem dalam aktivitas administrasi dan pengelolaan stok obat sehari-hari. Dalam konteks apotek, sistem informasi tidak lagi berperan semata sebagai alat bantu operasional, melainkan sebagai komponen strategis yang mendukung efisiensi proses, akurasi pengambilan keputusan, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan apotek untuk mengelola data transaksi, stok obat, dan riwayat pelayanan secara lebih akurat dan real-time.

Apotek Kita Sehat telah mengimplementasikan sistem informasi dalam operasional harian, terutama untuk pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan obat. Namun

demikian, pemanfaatannya masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan integrasi antar-modul, minimnya pemanfaatan data untuk perencanaan strategis, serta variasi kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Kondisi ini berpotensi menghambat optimalisasi sistem informasi sebagai aset strategis.

Dalam perspektif manajemen strategis, Heriyanto dan Prawides (2015) menjelaskan bahwa strategi bersaing merupakan upaya sistematis yang dirancang perusahaan untuk memperoleh posisi unggul di pasar sasaran melalui penciptaan nilai diferensiasi. Untuk mengevaluasi potensi sistem informasi sebagai sumber keunggulan kompetitif, penelitian ini mengadopsi kerangka VRIO yang mengukur empat dimensi: *Value*, *Rarity*, *Imitability*, dan *Organization*. Selain itu, analisis SWOT digunakan untuk memetakan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi kinerja organisasi.

Dengan mengombinasikan kedua pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi strategis yang relevan, aplikatif, dan berkelanjutan bagi pengembangan sistem informasi di Apotek Kita Sehat dalam menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis yang terus berubah.

Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen saling terkait, yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta menyalurkan informasi. Tujuan utamanya adalah mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, serta evaluasi kinerja dalam suatu organisasi.

2.2 Metode VRIO

Kerangka analisis VRIO merupakan pendekatan strategis yang digunakan untuk menilai apakah suatu sumber daya internal organisasi berpotensi menjadi sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan. Penilaian ini didasarkan pada empat kriteria utama, yaitu:

- **Value (Nilai):** Apakah sumber daya tersebut memberikan manfaat strategis?
- **Rarity (Kelangkaan):** Apakah sumber daya tersebut jarang dimiliki oleh kompetitor?
- **Imitability (Ketidakmudahan Ditiru):** Apakah sumber daya tersebut sulit ditiru atau direplikasi oleh pihak lain?
- **Organization (Organisasi):** Apakah organisasi memiliki struktur dan kapasitas yang memadai untuk memanfaatkan sumber daya tersebut secara efektif?

2.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan sebagai alat evaluasi strategis untuk memahami posisi apotek, membantu pengambilan keputusan manajemen, meningkatkan kualitas pelayanan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pada Apotek Kita Sehat, pendekatan ini membantu manajemen memahami posisi layanan dan sistem informasi dalam menghadapi persaingan. Menurut Rangkuti (2013), analisis SWOT merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk menyusun strategi bisnis dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat keunggulan dan memanfaatkan peluang sekaligus mengurangi dampak kelemahan internal serta mengantisipasi ancaman dari lingkungan eksternal. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi serta membantu apotek Kita Sehat untuk mengenali keunggulan internal apotek tersebut dan keterbatasan atau masalah internal, dengan ini apotek tau apa yang harus dipertahankan dan diperbaiki dalam mencapai tujuan strategisnya. Suryatama (2014) menjelaskan bahwa analisis SWOT merupakan salah satu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai empat aspek utama dalam suatu proyek atau usaha bisnis, yaitu kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Metode ini diterapkan dengan mengidentifikasi serta mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu kegiatan bisnis berdasarkan keempat dimensi tersebut.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana pendekatan tersebut untuk menggambarkan kondisi aktual sistem informasi yang diterapkan pada Apotek Kita Sehat. Objek penelitian adalah Apotek Kita Sehat dengan fokus pada sistem informasi yang digunakan dalam operasional apotek. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan pengelola dan karyawan, observasi langsung proses kerja, serta studi dokumentasi.

Tahapan analisis meliputi:

1. Identifikasi sumber daya sistem informasi.
2. Analisis VRIO terhadap sistem informasi.
3. Identifikasi faktor internal dan eksternal menggunakan SWOT.
4. Perumusan strategi peningkatan sistem informasi.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Profil Apotek Kita Sehat

Apotek Kita Sehat berdiri tahun 2012 dan masih belum menggunakan teknologi, pencatatan masih manual. Apotek ini merupakan unit usaha yang bergerak di bidang

pelayanan kefarmasian dengan menyediakan obat resep dan non-resep bagi masyarakat serta pelayanan kepada masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, apotek telah memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung proses administrasi, pencatatan persediaan stok obat, dan transaksi penjualan.

4.2 Analisis VRIO Sistem Informasi

Sumber Daya / Kapabilitas	V	R	I	O	Kesimpulan Strategi
Tenaga Apoteker Profesional & Berpengalaman	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Keunggulan kompetitif kompetitif biasa
Sistem Manajemen Stok Digital	Ya	Tidak	Ya	Ya	Keunggulan kompetitif berkelanjutan
Layanan Konsultasi Kesehatan Pelanggan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Keunggulan kompetitif berkelanjutan
Lokasi Strategis Dekat Pusat Kota	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Keunggulan kompetitif biasa
Kerjasama dengan Pemasok Obat Terpercaya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Keunggulan kompetitif biasa

Berdasarkan hasil analisis VRIO, sistem informasi yang digunakan Apotek Kita Sehat memiliki nilai (value) karena mampu membantu mempercepat proses pelayanan dan mengurangi kesalahan pencatatan. Dari sisi kelangkaan (rarity), sistem informasi tersebut belum tergolong unik karena banyak apotek lain yang telah mengadopsi teknologi serupa. Selanjutnya, dari aspek imitability, sistem masih relatif mudah ditiru oleh pesaing. Namun demikian, dari sisi organization, pemanfaatan sistem informasi belum sepenuhnya didukung oleh kebijakan dan prosedur kerja yang terstruktur.

4.3 Analisis SWOT Sistem Informasi

ASPEK	FAKTOR
Strengths (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan pelayanan dan konsultasi gratis 2. Memiliki produk obat-obatan tertentu 3. Peningkatan pelayanan melalui pendekatan kepada pelanggan atau pasien 4. Menggunakan teknologi untuk proses pencatatan stok dan administrasi penjualan

	5. Melakukan sistem stok opname yang dilakukan setiap hari (khusus obat-obatan bebas)
Weaknesses (Kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan pengecekan manual tidak hanya pencatatan secara terkomputerisasi 2. Terkendala pada pemesanan, distributor yang biasa nya tidak datang 3. Laporan stok obat masih ada beberapa yang menggunakan pencatatan manual
Opportunities (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi penggunaan obat kepada pasien 2. Bekerja sama dengan distributor obat dan produk lain nya 3. Pemberian promosi agar pelanggan tertarik dan ingin datang lagi ke apotek tersebut
Threats (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan di dunia industri, lebih memfokuskan pada stok obat atau item terbaru sesuai tren 2. Membatasi penjualan obat tertentu tanpa resep dokter 3. Ketidakstabilan ketersediaan obat karena distributor yang tidak datang 4. Jika membuka pelayanan online, terutama resep, ditakutkan resep tersebut palsu

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal, Apotek ini memiliki kekuatan yang signifikan dalam pelayanan kepada pasien, termasuk konsultasi gratis, pendekatan personal kepada pelanggan, penggunaan teknologi untuk administrasi, serta sistem stok opname harian untuk obat bebas. Kekuatan ini menunjukkan bahwa apotek mampu memberikan layanan yang profesional dan efisien, serta menjaga ketersediaan produk bagi pelanggan. Dari sisi eksternal, peluang muncul seiring perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan, sedangkan ancaman berasal dari persaingan apotek berbasis digital serta perubahan regulasi.

4.4 Perumusan Strategi

Hasil pemetaan SWOT menunjukkan bahwa strategi yang direkomendasikan adalah strategi ST, yaitu memanfaatkan kekuatan internal sistem informasi untuk menghadapi ancaman eksternal. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan integrasi sistem, penguatan keamanan data, serta peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan.

Langkah-langkah implementasi strategi tersebut meliputi:

- Peningkatan Integrasi Sistem : Menghubungkan berbagai fungsi sistem informasi agar data lebih akurat dan menyeluruh.

- Penguatan Keamanan Data : Memastikan data operasional dan data pelanggan terlindungi dari ancaman luar.
- Peningkatan Kompetensi SDM : Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi yang ada.

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Analisis VRIO menunjukkan bahwa sistem informasi Apotek Kita Sehat memiliki potensi sebagai sumber keunggulan bersaing. Analisis SWOT menempatkan apotek pada posisi yang memerlukan strategi pemanfaatan kekuatan internal untuk menghadapi ancaman eksternal. Integrasi sistem dan peningkatan kompetensi SDM menjadi kunci utama dalam peningkatan strategi sistem informasi.

5.2 Saran

Apotek Kita Sehat disarankan untuk melakukan pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi, menyusun SOP penggunaan sistem, serta memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*.
- Rangkuti, F. (2011). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Strategy*. New York: Free Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Heriyanto, M., & Prawiades, P. (2015). Analisis Strategi Bersaing Industri Bisnis Farmasi/apotek di Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Suryatama, E. (2014). *Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis*. Surabaya: Kata Pena.
- Rangkuti, F. (2013). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.